

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PERBUATAN MELAWAN HUKUM
ATAS DASAR PENCEMARAN NAMA BAIK
(Studi Putusan Nomor 109/Pdt.G/2021/PN.Ckr)**

Oleh:

Ahmad Azhar Hanafi

E1A019032

ABSTRAK

Permasalahan ini bermula dari perbuatan Masnan (Tergugat) yang telah 2 (dua) kali mengajukan gugatan kepada Raharjo (Penggugat) pada tahun 2019 dan 2020. Perbuatan tersebut mengakibatkan kehormatan dan nama baik dari Penggugat menjadi tercemar sehingga Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum atas dasar pencemaran nama baik kepada Tergugat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam mengkualifisir pencemaran nama baik sebagai perbuatan melawan hukum dan menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan tuntutan ganti kerugian akibat perbuatan melawan hukum atas dasar pencemaran nama baik. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif, spesifikasi penelitian deskriptif analitis, sumber data sekunder, metode analisis normatif kualitatif.

Majelis hakim dalam pertimbangan hukumnya menyatakan bahwa perbuatan Tergugat yang telah 2 (dua) kali mengajukan gugatan kepada Penggugat pada tahun 2019 dan 2020, merupakan perbuatan melawan hukum berupa pencemaran nama baik. Berdasarkan hasil analisis, perbuatan Tergugat tersebut merupakan perbuatan melawan hukum kepada Penggugat, namun bukan merupakan pencemaran nama baik karena tidak memenuhi seluruh unsur-unsur pencemaran nama baik dalam Pasal 310 Ayat (2) KUHP. Majelis hakim tidak tepat dalam mengabulkan gugatan Penggugat, karena berdasarkan hasil analisis perbuatan Tergugat tidak memenuhi syarat-syarat untuk menuntut ganti kerugian berdasarkan Pasal 1372 Ayat (1) KUH Perdata, yaitu adanya perbuatan penghinaan / pencemaran nama baik.

Kata Kunci: Pencemaran Nama Baik, Perbuatan Melawan Hukum, Ganti Kerugian

**JURIDICAL REVIEW OF UNLAWFUL ACTS ON THE BASIS OF
DEFAMATION**

(Study Decision Number: 109/Pdt.G/2021/PN.Ckr)

Written by:

Ahmad Azhar Hanafi

E1A019032

ABSTRACT

This problem stems from the actions of Masnan (Defendant) who filed a lawsuit against Raharjo (Plaintiff) twice in 2019 and 2020. These actions resulted in the honor and good name of the Plaintiff being tarnished so that the Plaintiff filed a lawsuit for an unlawful act on the basis of defamation. good name to the Defendant. This research aims to analyze the legal considerations of judges in qualifying defamation as an unlawful act and to analyze the legal considerations of judges in granting claims for compensation resulting from unlawful acts based on defamation. This research uses normative juridical methods, analytical descriptive research specifications, secondary data sources, qualitative normative analysis methods.

The panel of judges in their legal considerations stated that the actions of the Defendant, who had filed a lawsuit against the Plaintiff twice in 2019 and 2020, constituted an unlawful act in the form of defamation. Based on the results of the analysis, the Defendant's actions constitute an unlawful act against the Plaintiff, but do not constitute defamation because they do not fulfill the elements of defamation in Article 310 Paragraph (2) of the Criminal Code. The panel of judges was incorrect in granting the Plaintiff's lawsuit, because based on the results of the analysis the Defendant's actions did not meet the requirements for claiming compensation based on Article 1372 Paragraph (1) of the Civil Code, namely an act of insult / defamation.

Keywords: Defamation, Unlawful Act, Compensation